

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil subyek pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang akan mengisi kuisoner tentang pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, tingkat religiusitas serta sanksi perpajakan. Alasan memilih Kota Yogyakarta karena sebaran pelaku UMKM di daerah tersebut tinggi dan karakteristik UMKM sangat beragam.

B. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, karena peneliti meneliti langsung variabel-variabel dalam penelitian dengan media kuesioner. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan kuesioner yang diisi langsung oleh pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneiti untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Populasi pada penelitian ini adalah wajib pajak pada KPP Pratama Yogyakarta, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei. Survei yang di maksud adalah mengajukan atau memberikan kuisoner langsung kepada pelaku UMKM. Pemberian kuisoner kepada pelaku UMKM dengan cara *door to door*, maksudnya peneliti memberikan langsung kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Pertanyaan yang terdapat pada kuisoner yang diajukan kepada pelaku UMKM berkaitan dengan pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, nilai religiusitas dan sanksi pajak. Teknik pengumpulan data menggunakan survey diharapkan peneliti mendapat data yang akurat.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variable dependen yang diambil dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. menurut Jatmiko (2006) kepatuhan wajib pajak diidentifikasi sebagai memasukkan dan melaporkan kepada waktunya informasi yang diperlukan, mengisi secara benar jumlah pajak yang terutang, dan membayar pajak pada waktunya tanpa tindakan pemaksaan. Ketidakpatuhan wajib pajak timbul kalau salah satu syarat definisi tidak terpenuhi.

Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang mengitung pajak dalam jumlah yang benar, selalu mengisi SPT sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu dan tidak pernah mendapat teguran dari Dirjen Pajak.

Variabel ini diukur menggunakan 4 dimensi dengan 9 pertanyaan yang mengacu pada penelitian Castrio (2016) meliputi:

1. Kepatuhan mendaftarkan diri. (2 pertanyaan)
2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan.
(3 pertanyaan)
3. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.
(3 pertanyaan)
4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan pajak. (1 pertanyaan)

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan mengenai perpajakan adalah hal penting dalam menentukan sikap perpajakan dan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak merupakan informasi pajak yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan tindakan yang terkait dengan perpajakan.

Variable pengetahuan pajak diukur menggunakan 3 dimensi dengan 5 pertanyaan yang mengacu pada penelitian Castrio (2016) meliputi:

1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan (2 pertanyaan)

2. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan. (2 pertanyaan)
3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia. (1 pertanyaan)

b. Pelayanan fiskus

Pelayanan fiskus merupakan bagaimana cara petugas pajak melayani, membantu dan mengurus apa saja yang diperlukan oleh wajib pajak. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, dapat memberikan pelayanan dengan tanggap, serta prosedur pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit.

Variabel ini diukur menggunakan 3 dimensi dengan 6 pertanyaan sebagai berikut:

1. Fasilitas fisik (2 pertanyaan)
2. Daya tanggap fiskus (1 pertanyaan)
3. Prosedur pelayanan (3 pertanyaan)

c. Nilai Religiusitas

Nilai religiusitas menunjuk pada ketertarikan individu dengan nilai-nilai agama yang dianutnya sehingga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Variabel nilai religiusitas diukur menggunakan 2 dimensi dengan 5 pertanyaan dengan acuan pertanyaan dalam kuisioner yang dikembangkan oleh Wati (2016), meliputi:

1. Agama penting dalam kehidupan sehari-hari (2 pertanyaan)

2. Masyarakat berpegang tegus terhadap nilai-nilai agama (3 pertanyaan)

d. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan pemberian sanksi bagi wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sanksi perpajakan terdiri dari sanksi berupa bunga, sanksi berupa kenaikan, sanksi berupa denda dan sanksi pidana.

Variabel ini diukur menggunakan 3 dimensi dengan 4 pertanyaan yang mengacu pada penelitian Nurmiati (2014) sebagai berikut:

1. ketegasan sanksi (1 pertanyaan)
2. perhitungan sanksi (2 pertanyaan)
3. penerapan sanksi (1 pertanyaan)

Semua variabel diukur dengan menggunakan skala likert 5 point. Point tersebut dengan rincian Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

F. Teknik Uji Analisis Data

1. Uji analisis data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui tingkat kevalidan kuisioner dalam penelitian. Uji validitas merupakan konsep pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana

ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Syarat uji validitas diterima adalah masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) $> 0,5$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur yang digunakan menunjukkan ketepatan, keauratan baik dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas instrumen penelitian dapat dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka dikatakan data tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah residual yang di ambil atau di kumpulkan telah terdistribusi secara normal atau tidak. Residual yang baik adalah data yang telah terdistribusi secara normal. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai α (0,05), maka residual telah terdistribusi secara normal, apabila nilai pengujian dibawah alpha 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki masalah antara variabel independen terhadap variabel dependen. Batas jika variabel tidak terkena multikoleniaritas adalah nilai pengujian tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika multikoleniaritas tinggi, maka peneliti mungkin mendapatkan nilai R^2 tinggi tetapi sangat sedikit koefisien yang di taksir. Model regresi yang baik seharusnya tidak terkena multikoleniaritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui apakah model regresi kesalahan (Error) memiliki kesamaan varians antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik apabila varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap (Homokedastisitas). Jika nilai sig $> 0,05$ maka data tidak mengalami Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Pilot Test

Pilot test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipahami oleh partisipan serta mengetahui perbaikan yang perlu dilakukan sehingga penelitian yang nyata akan terhindar dari hasil yang tidak valid. Pilot test pada penelitian ini akan diujikan kepada pelaku UMKM yang berada di sekitar Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penerapan

Pilot tes pada penelitian ini diharapkan mampu meminimalisir kesalahan dalam penelitian khususnya pada pemahaman partisipan terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan.

b. Uji Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis (H_a) metode analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda, karena menyangkut 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Model persamaan regresi untuk menguji hipotesis dengan formulasi berikut ini :

$$Kep = a_0 + a_1Peng + a_2Pelfis + a_3Rel + a_4Sank + e$$

Keterangan:

Kep = Kepatuhan Wajib Pajak

a_0 = Konstanta

a_{1-4} = koefisiensi regresi

$Peng$ = Pengetahuan Perpajakan

$Pelfis$ = Pelayanan Fiskus

Rel = Nilai Religiusitas

$Sank$ = Sanksi Pajak

e = Standar Error (pengganggu)

c. Pengujian hipotesis

Dalam pengujian keempat hipotesis menggunakan uji signifikan parameter (uji statistik t). Model statis terdukung apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

Hipotesis	Narasi	Koefisien	Sig.
H ₁	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta	$\alpha_1 +$	$\alpha_1 < 0,05$
H ₂	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta	$\alpha_2 +$	$\alpha_2 < 0,05$
H ₃	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta	$\alpha_3 +$	$\alpha_3 < 0,05$
H ₄	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta	$\alpha_4 +$	$\alpha_4 < 0,05$